

Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada CU. Mandiri Tetap Sejahtera

Yesica Br Rajagukguk¹, Ratih Amelia²

^{1,2} Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M

e-mail: yesicarajagukguk22@gmail.com¹, ratihamelia1712@gmail.com²

Abstrak

Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas adalah metode penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan pada Cu. Mandiri Tetap Sejahtera. Rasio likuiditas, yang mencakup *current ratio* dan *quick ratio*, mengukur kemampuan Cu. Mandiri Tetap Sejahtera untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan Cu. Mandiri Tetap Sejahtera. Diharapkan, CU dengan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas yang optimal mencerminkan manajemen utang yang efektif dan stabilitas keuangan jangka panjang. Hasil analisis ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana keseimbangan antara likuiditas dan solvabilitas mempengaruhi kinerja keseluruhan Cu. Mandiri Tetap Sejahtera.

Kata Kunci: *Cu. Mandiri Tetap Sejahtera, Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas.*

Abstract

Liquidity Ratio and Solvency Ratio analysis are important methods in evaluating financial performance at Cu. Mandiri Tetap Sejahtera. Liquidity ratios, which include current ratio and quick ratio, measure the ability of Cu. Mandiri Tetap Sejahtera to fulfill its short-term obligations with available current assets. This study aims to analyze the effect of liquidity and solvency ratios on the financial performance of Cu. Mandiri Tetap Sejahtera. It is expected that CUs with high liquidity ratios show good ability to manage short-term liabilities, while optimal solvency ratios reflect effective debt management and long-term financial stability. The results of this analysis will provide insight into how the balance between liquidity and solvency affects the overall performance of Cu. Mandiri Tetap Sejahtera.

Keywords: *Cu. Mandiri Tetap Sejahtera, Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan harus memiliki manajemen. Manajemen melakukan fungsi ini untuk mengetahui apakah pencapaian perusahaan sudah efektif atau belum sesuai dengan rencana. Kinerja keuangan menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dalam waktu tertentu. Selain itu, penilaian kinerja keuangan digunakan untuk berbagai tujuan. Analisis rasio keuangan adalah cara umum bagi bisnis untuk mengetahui apakah kinerja keuangan mereka efektif atau tidak efektif. Analisis keuangan harus memeriksa berbagai aspek kesehatan analisis keuangan perusahaan agar dapat mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio menghitung dan menjelaskan rasio keuangan suatu organisasi. Ada sejumlah indikator yang dinilai dalam penelitian aspek ini. Ini adalah indikator 2 yang dapat digunakan untuk menentukan apakah perusahaan berada dalam kondisi sehat atau tidak.

Dalam rasio keuangan terdapat rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, adapun rasio keuangan yang biasa digunakan adalah rasio, likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dan dalam hal ini penulis hanya mengambil beberapa rasio keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan yaitu rasio likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Quick Ratio* sedangkan rasio solvabilitas penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, dan *Times Interest Earned*

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah Cu. Mandiri Tetap Sejahtera yang merupakan perusahaan yang didirikan pada awal tahun 2017. Kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan dan membayar kewajibannya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena dengan kemampuan tersebut berarti jumlah aktiva lancar dan modal perusahaan dapat menutupi atau melebihi jumlah utang atau kewajibannya. Sehingga kegiatan memproduksi perusahaan ini tidak akan mengalami kendala. Dan dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, tentunya sangat penting perusahaan melakukan analisis terhadap rasio keuangan dalam tingkat kinerja keuangan.

Berdasarkan laporan keuangan Cu. Mandiri Tetap Sejahtera pada tahun 2021-2023, disusun data *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio*. Berdasarkan data *Current Ratio* didapatkan bahwa *current ratio* pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 mengalami penurunan serta pada tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup besar dibandingkan sebelumnya. Pada data *Cash Ratio* didapatkan bahwa *Cash Ratio* pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan. Pada data *Quick Ratio* didapatkan bahwa pada tahun 2021 hingga pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data *Debt To Total Asset Ratio* dan data *Debt to Equity Ratio* didapatkan bahwa pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan. Pada data Times Interest Earned pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan analisis laporan keuangan tersebut maka penulis bermaksud untuk membahas lebih lanjut mengenai rasio keuangan pada Cu. Mandiri Tetap Sejahtera dengan mengambil judul "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Cu. Mandiri Tetap Sejahtera".

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kualitatif dengan metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Mei hingga Juni 2024 di Cu. Mandiri Tetap Sejahtera yang beralamat di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan pada laporan Cu. Mandiri Tetap Sejahtera. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa "Data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Data sekunder ini ialah data yang bersifat mendukung keperluan dari data primer seperti buku, literatur atau bacaan bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini." Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Cu. Mandiri Tetap Sejahtera. Situs-situs ini mencakup laporan keuangan laba rugi dan neraca dari perusahaan. Data diperoleh menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel

a. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang membandingkan antara hutang jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia untuk dapat memenuhi kewajiban perusahaan tersebut, serta memperjelas dimana setiap komponen pada aktiva lancar terdiri atas kas dan piutang yang belum jatuh tempo.

(a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Menurut Sutrisno 2017: 222 *Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Berikut merupakan tabel *Current Ratio* dari Cu. Mandiri Tetap Sejahtera Periode 2021-2023.

**Tabel 1. *Current Ratio* (Rasio Lancar) Cu. Mandiri Tetap Sejahtera
Periode 2021-2023**

Tahun	Komponen Laporan Keuangan		Current Ratio (%)
	Aset Lancar	Hutang Lancar	
2021	249.767.461	12.896.645	19,36
2022	291.988.921	16.763.549	17,41
2023	319.428.355	17.129.529	18,64

Sumber : Laporan keuangan Cu. Mandiri Tetap Sejahtera

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa *current ratio* mengalami penurunan dikarenakan jumlah hutang semakin bertambah cukup signifikan jadi jaminan yang diberikan juga kurang baik dari tahun sebelumnya. *Current ratio* 17,4%, 19,36% dan 18,64% sangat rendah menurut standar industri yang ditetapkan oleh kasmir. Standar *current ratio* yang ideal adalah 2,0 atau 200%. Ini berarti bahwa perusahaan seharusnya memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban lancar sebanyak dua kali lipat. Dengan rasio ini, perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya, dan ini biasanya tidak dianggap sehat dari sudut pandang likuiditas. Perusahaan dengan *current ratio* serendah ini mungkin perlu mengevaluasi kembali 48 manajemen aset lancarnya dan mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan likuiditas.

(b) *Quick Ratio* (Rasio Sangat Lancar)

Menurut Kasmir (2014 : 136) *quick ratio* atau rasio cepat atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi atau menyelesaikan kewajiban jangka pendek (*short term debt*) tanpa mempertimbangkan aset lancar. Berikut merupakan tabel *Quick Ratio* dari Cu. Mandiri Tetap Sejahtera Periode 2021-2023.

**Tabel 2. *Quick Ratio* (Rasio Sangat Lancar)
Cu. Mandiri Tetap Sejahtera Periode 2021-2023**

Tahun	Komponen Laporan Keuangan			Quick Ratio(%)
	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	
2021	249.767.461	112.410.197	12.896.645	10,65
2022	291.988.921	71.337.000	16.763.549	13,10
2023	319.428.355	53.630.000	17.129.529	15,51

Sumber : Laporan keuangan Cu. Mandiri Tetap Sejahtera

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *quick ratio* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan ini dikarenakan penurunan persediaan. *Quick Ratio* tidak memperhitungkan persediaan, jadi jika perusahaan mengurangi persediaannya atau memiliki siklus persediaan yang lebih efisien rasio ini dapat meningkat meskipun nilai total aset lancar tidak berubah secara signifikan. Menurut kasmir standar ideal *quick ratio* adalah 1,0 atau 100% , dengan memiliki *quick ratio* sebesar 10,65%, 13,10% dan 15,51% perusahaan hanya memiliki aset likuid yang cukup untuk menutupi dari kewajiban lancarnya. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko likuiditas yang signifikan dan mungkin mengalami kesulitan dalam memnuhi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu rasio ini masih jauh dari standar yang dianggap sehat menurut Kasmir.

(c) *Cash Ratio* (Kas Rasio)

Perhitungan rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan kas dan setara kas dengan liabilitas jangka pendek. Berikut merupakan tabel *Cash Ratio* dari Cu. Mandiri Tetap Sejahtera Periode 2021-2023.

**Tabel 3. *Cash Ratio* (Rasio Lancar) Cu. Mandiri Tetap Sejahtera
Periode 2021-2023**

Tahun	Komponen Laporan Keuangan		Cash Ratio(%)
	Kas & Setara Kas	Hutang Lancar	
2021	2.307.487	12.896.645	17,89
2022	4.511.100	16.763.549	26,91
2023	3.415.521	17.129.529	19,94

Sumber : Laporan Keuangan Cu. Mandiri Tetap Sejahtera

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *Cash Ratio* pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang terjadi karena hutang lancar meningkat serta kas dan setara kas juga meningkat dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan, penurunan ini dikarenakan penurunan kas dan setara kas pada tahun 2022 kas 4.511.000 dan di tahun 2023 3.415.521 ditambah dengan peningkatan hutang lancar di tahun 2022 hutang lancar 16.763.549 dan di tahun 2023 17.129.529 akan menyebabkan *cash ratio* menurun. Menurut Kasmir standar ideal untuk *cash ratio* adalah 0.5 atau 50%. Semua rasio ini menunjukkan bahwa 51 perusahaan memiliki kurang dari 50% kas dan setara kas yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban lancarnya menurut standar yang direkomendasikan oleh Kasmir. Ini bisa menunjukkan bahwa perusahaan dalam CU mungkin menghadapi risiko likuiditas, dan perlu mengambil tindakan untuk meningkatkan cadangan kas atau mengurangi kewajiban jangka pendek agar lebih sesuai dengan standar industri yang ideal.

b. Solvabilitas

Menurut Hery (2016: 161), menjelaskan bahwa rasio solvabilitas atau rasio leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang (Flores, 2019).

(a) *Debt to Asset Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva)

Ini merupakan angka penting untuk mengukur rasio utang terhadap total aset. Berikut merupakan tabel *Debt to Total Asset Ratio* dari Cu. Mandiri Tetap Sejahtera Periode 2021-2023.

**Tabel 4. *Debt to Total Asset Ratio* Cu. Mandiri Tetap Sejahtera
Periode 2021-2023**

Tahun	Komponen Laporan Keuangan		DAR (%)
	Total Utang	Total Aset	
2021	12.344.690	249.767.461	4,94
2022	20.104.470	291.988.921	6,88
2023	20.436.341	319.428.355	6,39

Sumber : Laporan Keuangan Cu. Mandiri Tetap Sejahtera

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 meningkat. Peningkatan terjadi dikarenakan jumlah utang yang meningkat dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan yang terjadi dikarenakan peningkatan pada total aset. *Debt to Asset Ratio* sebesar 4,94%, 6,88%, dan 6,39% adalah sangat rendah di bandingkan dengan standar industri umum yang biasanya berada dalam kisaran 35% tergantung pada sektor industri. Meskipun ini menunjukkan risiko keuangan yang rendah perusahaan mungkin tidak menggunakan leverage utang secara optimal untuk mendanai pertumbuhan atau investasi. Disektor CU rasio 53 utang yang lebih tinggi bisa dianggap wajar karena proyek besar sering kali dibiayai oleh utang.

(b) *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Berikut merupakan tabel *Debt to Equity Ratio* dari Cu. Mandiri Tetap Sejahtera Periode 2021-2023.

**Tabel 5. *Debt to Equity Ratio* Cu. Mandiri Tetap Sejahtera
Periode 2021-2023**

Tahun	Komponen Laporan Keuangan		DER(%)
	Total Utang	Total Ekuitas	
2021	12.344.690	57.115.410	21,61
2022	20.104.470	63.144.373	31,83
2023	20.436.341	71.410.637	28,61

Sumber: Laporan Keuangan Cu. Mandiri Tetap Sejahtera

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *Debt to Equity to Ratio* pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 31,83%. Peningkatan terjadi dikarenakan penambahan utang. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan yang terjadi dikarenakan peningkatan total ekuitas dari tahun 2022 sebesar 63.144.373 menjadi 71.410.637. Rasio DER sebesar 21,61%, 31,83% dan 28,61% semuanya berada jauh dibawah standar industri untuk sektor CU yang biasanya sekitar 90% hingga 200% menurut Kasmir. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki strategi keuangan yang sangat konservatif dengan resiko utang yang rendah. Perusahaan mungkin tidak memanfaatkan leverage utang secara maksimal untuk mendukung pertumbuhan yang lebih agresif. Perusahaan mungkin memilih untuk mempertahankan rasio utang yang lebih rendah untuk menjaga likuiditas dan mengurangi risiko selama siklus proyek yang panjang.

(c) *Times Interest Earned Ratio* (Rasio Kelipatan Bunga Yang Dihasilkan)

Berikut merupakan tabel *Times Interest Earned* dari Cu. Mandiri Tetap Sejahtera Periode 2021-2023.

**Tabel 6. *Times Interest Earned* Cu. Mandiri Tetap Sejahtera
Periode 2021-2023**

Tahun	Komponen Laporan Keuangan		TIE
	Laba Sebelum Pajak	Beban Bunga	
2021	5.082.919	50.872.594	9,99
2022	4.433.332	55.182.000	8,03
2023	7.476.183	52.296.000	14,29

Sumber: Laporan Keuangan Cu. Mandiri Tetap Sejahtera

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *Times Interest Earned* pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 8,03 kali. Penurunan terjadi dikarenakan perusahaan mengambil utang baru dengan tingkat bunga yang lebih tinggi. Pada tahun 2021 beban bunga sebesar 50.872.594 menjadi 55.182.000 di tahun 2022 hal ini menyebabkan penurunan pada *times interest earned*. Dan pada tahun 2023 total TIE meningkat menjadi dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi dikarenakan penurunan pada beban bunga dari tahun 2022 yang menyebabkan TIE meningkat . Rasio TIE sebesar 9,99, 8,03, dan 14,29 semuanya sangat baik dan jauh diatas standar industri menurut Kasmir yang biasanya berkisar antara 10 Kali. Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang sangat baik untuk membayar beban bunga utangnya, yang mencerminkan manajemen keuangan yang sehat dan resiko utang yang sangat rendah.

c. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah membandingkan antara standar yang telah ditetapkan misalnya berdasarkan peraturan menteri keuangan dengan kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) “kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan juga mengendalikan sumber daya yang dimiliki” (Rizkiyah, 2021). Berikut merupakan tabel kinerja keuangan dari Cu. Mandiri Tetap Sejahtera Periode 2021-2023.

**Tabel 7. Kinerja Keuangan Cu. Mandiri Tetap Sejahtera
Periode 2021-2023**

	2021	2022	2023
Laba Bersih	29.065.318	30.146.374	32.280.486
Pendapatan	34.226.227	34.721.534	39.896.365
NPM	84,92	86,82	80,91

Sumber: Laporan Keuangan Cu. Mandiri Tetap Sejahtera

Pada tabel tersebut terdapat peningkatan dan juga penurunan. Peningkatan terjadi dikarenakan adanya peningkatan pendapatan, sedangkan penurunan terjadi dikarenakan perusahaan menaikkan biaya operasional, bahan baku atau biaya lainnya dapat menurunkan margin keuntungan. Angka Net Profit Margin sebesar 84,92%, 86,82% dan 80,91% sangat tinggi dan jauh diatas standar industri sekitaran 20%. Jika angka ini akurat , mereka mencerminkan kondisi luar biasa yang mungkin perlu ditelusuri lebih lanjut untuk memahami faktor faktor spesifik yang menyebabkan profitabilitas yang sangat tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di perusahaan dan analisis data berdasarkan penilaian kinerja keuangan perusahaan, didapatkan kesimpulan bahwa: (1) Berdasarkan analisis rasio likuiditas pada Cu. Mandiri Tetap Sejahtera, *current ratio* pada tahun 2021 sebesar 19,36%, dan pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 17,41% dan pada tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 18,64%, *quick ratio* pada tahun 2021 sebesar 10,65% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 13,10% dan pada tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 15,51%, dan *cash ratio* pada tahun 2021 sebesar 17,89%, dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan menjadi 26,91%, dan pada tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 19,94%. (2) Berdasarkan Analisis Rasio Solvabilitas Pada Cu. Mandiri Tetap Sejahtera, *debt to aset ratio* pada tahun 2021 sebesar 4,94%, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 6,88% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 6,39%, *debt to equity ratio* pada tahun 2021 sebesar 21,61%, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 31,83%, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 28,61%, dan untuk *times interest earned* pada tahun 2021 sebesar 9,99 kali, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 8,03 kali, dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 14,29 kali. (3) Berdasarkan analisis Kinerja Keuangan Pada Cu. Mandiri Tetap Sejahtera, Net Profit Margin pada tahun 2021 sebesar 84,92%, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 86,82% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 80,91%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, D. N. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas dalam mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/2765>
- C. Flores. (2019). No TitleELENH. In *Ayan* (Vol. 8, Issue 5)
- Putranto, A. T. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Tangerang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 1–26. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1088>
- Rizkiyah, P. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt . Campina Ice Cream Industry Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Pratama – Bekasi Tanda Persetujuan Skripsi Judul Skripsi : Putri Rizkiyah : Manajemen : Strata Satu (S1) : Anali. *Perpus.Stiemp.Ac.Id*. [https://perpus.stiemp.ac.id/pdf/Skripsi PUTRI RIZKIYAH - 2015203945.pdf](https://perpus.stiemp.ac.id/pdf/Skripsi%20PUTRI%20RIZKIYAH%202015203945.pdf)
- Shinta, P. (2022). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020*.
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Susi, S. roli, & A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas , Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Tabel 2 . Perkembangan

Total Aktiva dan Total Ekuitas PT . Pegadaian (Persero) CP . Pasar Kodim , Pekanbaru Tahun 2. *Ilmu Sosial Dan Politik*, 20(02), 17–27.

Sylvi. (2020). *SKRIPSI SYLVI Solvabilitas dan likuiditas(20160500024) PDF.pdf*.

Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.